

PENGARUH PERBEDAAN BANGSA DAN JENIS KELAMIN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KARKAS KELINCI

**Oscar Satria
2003/168188/PT/04617**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan bangsa dan jenis kelamin terhadap pertumbuhan dan produksi karkas kelinci. Sampel yang digunakan adalah kelinci New Zealand dan kelinci lokal sebanyak 16 ekor terdiri atas 4 ekor kelinci New Zealand jantan, 4 ekor kelinci New Zealand betina, 4 ekor kelinci lokal jantan, dan 4 ekor kelinci lokal betina. Umur kelinci yang digunakan berkisar antara 3 sampai 4 bulan. Bahan pakan yang diberikan adalah kangkung dan konsentrat BR 1. Variabel yang diamati meliputi konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian, konversi pakan, produksi karkas, persentase karkas, dan *meat bone ratio*. Data yang diperoleh yaitu konsumsi pakan, konversi pakan, persentase karkas, dan *meat bone ratio* dianalisis dengan analisis RCBD (*Randomized Complete Block Design*), penambahan bobot badan harian dianalisis dengan analisis kovariansi dengan bobot badan awal sebagai kovariat dan produksi karkas dianalisis dengan analisa kovariansi dengan bobot potong sebagai kovariatnya. Hasil statistik menunjukkan bahwa perbedaan bangsa memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi pakan dan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) terhadap *meat bone ratio*. Jenis kelamin tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian, konversi pakan, produksi karkas, persentase karkas, dan *meat bone ratio*. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan kelinci New Zealand mempunyai pertumbuhan dan produksi karkas yang tidak berbeda dengan kelinci lokal. Kelinci jantan mempunyai pertumbuhan dan produksi karkas yang tidak berbeda dengan kelinci betina.

(Kata kunci : Kelinci, Bangsa, Jenis kelamin, Pertumbuhan, Produksi karkas)

INFLUENCE OF DIFFERENT BREED AND SEX ON GROWTH AND CARCASS PRODUCTION OF RABBIT

Oscar Satria
2003/168188/PT/04617

ABSTRACT

The study was aimed to investigate the effect of different breed and sex of growth and carcass production of rabbit. Four males and four females of New Zealand rabbit, and four males and four females of local rabbit were used in this research. The rabbits aged about 3 to 4 month of age. The diet were waterspinach and BR1 concentrate and given restrictically. The variables were feed consumption, average daily gain, feed conversion, carcass production, carcass percentage, and meat to bone ratio. Feed consumption, feed conversion, carcass percentage, and meat to bone ratio were analyzed by using RCBD (Randomized Complete Block Design). The average daily gain was analyzed by using Covariance analysis with innitial body weight as a covariate and carcass production was analyzed by using Covariance analysis with slaughtered weight as a covariate. Statistical analysis showed that difference of breed was very significantly different ($P < 0.01$) on feed consumption and significantly different ($P < 0.05$) on meat to bone ratio. Sex was not significant different on feed consumption, average daily gain, feed conversion, carcass production, carcass percentage, and meat to bone ratio. The conclusion of this study was that growth and carcass production of New Zealand rabbit were not different with local rabbit. Sex did not have any effects on growth and rabbit carcass production.

(Keywords : Rabbit, Breed, Sex, Growth, Production of carcass)